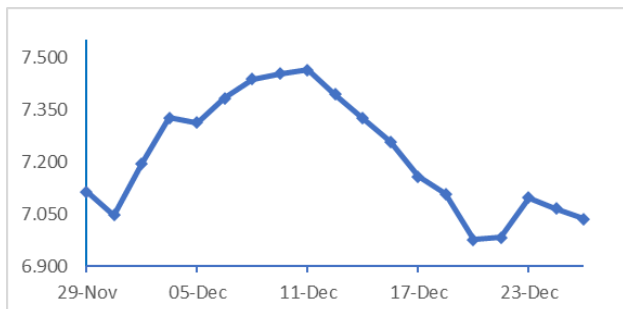
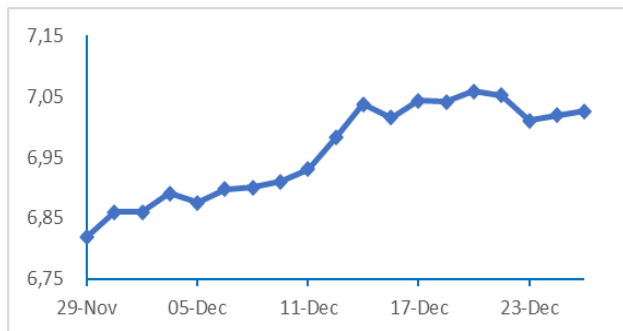


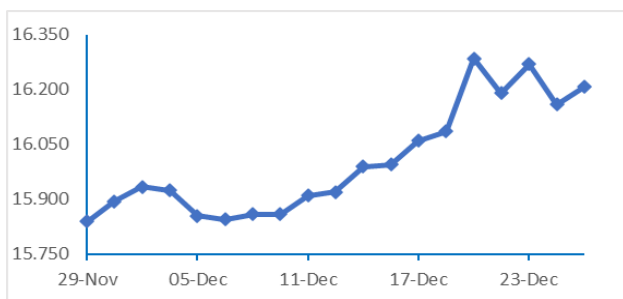
▶ Jakarta Composite Index (1 Month)



▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



▶ IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,05%	4,95%
BI Rate	6,00%	6,00%
Fed Funds Rate	4,50-4,75%	4,25-4,50%
ECB Interest Rate	3,40%	3,15%
ID CPI (YoY)	1,71%	1,55%
ID Reserve	USD 151,2Bn	USD 150,2Bn
Current Account	USD -3,2Bn	USD -2,2Bn

▶ Global Update

- Indeks global ditutup menguat minggu lalu yang diwarnai hari libur Natal dimana indeks S&P500, Dow Jones, MSCI Asia ex-Japan menguat sebesar +0,7%, +0,4%, dan +1,4% WoW secara berturut. Data *initial jobless claims* mendukung sentimen positif pasar, dimana rilis minggu lalu menunjukkan angka 219 ribu yang lebih rendah dari ekspektasi pasar. Namun, angka *continuing claims* meningkat ke 1,91 juta minggu lalu, dimana angka tersebut merupakan level tertinggi sejak akhir 2021 yang menunjukkan bahwa individu yang tidak bekerja memerlukan waktu lebih lama untuk menemukan pekerjaan. Di sisi lain, data *consumer confidence* AS tercatat turun ke level 104,7 dari sebelumnya 112,8.
- Dari segi domestik, IHSG juga ditutup menguat sebesar +0,8% WoW, dimana sektor yang mengalami penguatan terbesar adalah sektor *healthcare* (+6,2% WoW) dan sektor infrastruktur (+2,6% WoW). Hanya terdapat satu sektor yang mengalami penurunan minggu lalu yaitu sektor teknologi (-2,8% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *CN Caixin manufacturing PMI*, *US manufacturing PMI*, *US initial jobless claims*, *ID CPI*.
- Rupiah kembali ditutup melemah sebesar -0,2% WoW ke level Rp16.235/USD, dibawah rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sebaliknya, indeks DXY kembali bergerak menguat sebesar +0,4% WoW ke level 108,0.
- Pasar SBN ditutup *flat* dimana *yield* SBN bergerak sebesar -1 bps sampai dengan -4 bps di sepanjang tenor. Pergerakan pasar SBN di tengah masa libur natal cenderung *sideways* dengan volume yang lebih kecil daripada minggu sebelumnya. Pelaku pasar masih cenderung berhati-hati melihat pergerakan Rupiah yang masih bergerak di level 16.175-16.235 di sepanjang minggu lalu, dan pergerakan *yield* UST 10 tahun yang masih bergerak naik keatas level 4,60%. Total *bid* untuk lelang SRBI juga menurun ke Rp 15,9 triliun (vs 23,1 triliun di minggu sebelumnya), dengan *average yield* 12 bulan di 7,29% (vs 7,28%). Per 27 Desember 2024, SUN 10 tahun tahun ditutup di level 7,04% (-2 bps WoW).
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 23 Desember 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 879,9 triliun atau 14,58%.

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	0,31	-5,41
Consumer Cyclical	1,35	-0,01
Consumer Non-Cyclical	1,31	-1,27
Energy	0,70	26,53
Finance	1,04	-4,24
Healthcare	6,21	4,73
Infrastructure	2,57	-6,40
Misc. Industry	0,44	-6,88
Property	2,09	5,70
Technology	-2,78	-12,51
Transportation	2,00	-19,26

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-1,68	-28,72
Bond Flow*	-3,21	37,85

* As of December 23rd, 2024

► Calendar (January 2025)

1 – Jan	China Caixin Manufacturing PMI
2 – Jan	US Manufacturing PMI US Initial Jobless Claims ID CPI
6 – Jan	CN Caixin Services PMI US Services PMI ID FX Reserves
7 – Jan	US JOLTS Job Opening ID FX Reserves US ISM Non-Manufacturing PMI
9 – Jan	US Initial Jobless Claims
10 – Jan	US NFP US Unemployment Rate CN CPI CN PPI
13 – Jan	CN Trade Balance
14 – Jan	US PPI
15 – Jan	US CPI ID BI Rate
16 – Jan	US Initial Jobless Claims US Retail Sales ID Trade Balance
17 – Jan	US Industrial Production CN GDP CN Industrial Production CN Retail Sales
20 – Jan	CN Loan Prime Rate
23 – Jan	US Initial Jobless Claims
24 – Jan	US Existing Home Sales
27 – Jan	US New Home Sales
29 – Jan	US FOMC
30 – Jan	US Initial Jobless Claims

- Pasar obligasi AS ditutup melemah di minggu lalu, dimana *yield* bergerak antara +2 bps sampai +10 bps di sepanjang tenor. Pasar obligasi AS masih bergerak menyesuaikan potensi pemangkasan suku bunga yang lebih sedikit di tahun 2025, sesuai dengan hasil pertemuan FOMC minggu lalu. *Yield* untuk tenor UST dengan tenor panjang terlihat naik lebih tinggi dari tenor pendek, merefleksikan jika investor meminta kompensasi imbal hasil tambahan di tengah tanda-tanda inflasi yang masih diatas ekspektasi dan potensi agenda Presiden terpilih Donald Trump yang kemungkinan akan meningkatkan defisit anggaran AS. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,63% (+10 bps WoW).

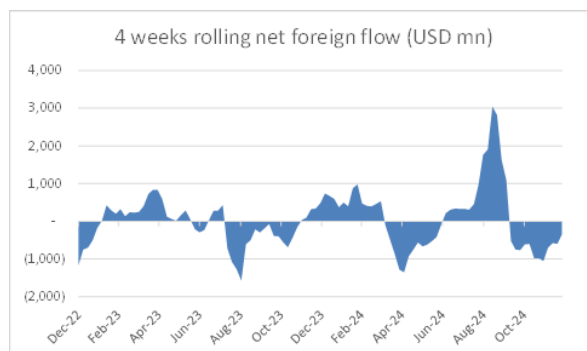
► Global News

- *Durable goods orders* AS tercatat turun sebesar -1,1% MoM pada bulan November, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar -0,3% MoM dan periode sebelumnya sebesar +0,8% MoM.
- Penjualan rumah baru AS tercatat sebesar 664 ribu di bulan November, sedikit lebih rendah dibandingkan ekspektasi pasar sebesar 666 ribu dan lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar 627 ribu.
- Klaim pengangguran AS naik sebesar 219 ribu minggu lalu, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 223 ribu dan turun dari periode sebelumnya sebesar 220 ribu.
- *1-year medium term lending facility rate* China tercatat tetap di level 2%, sesuai ekspektasi pasar dan periode sebelumnya.

► Domestic News

- Menteri ESDM Bahlil Lahadalia telah menyatakan bahwa kenaikan tarif PPN dari 11% ke 12% tidak akan mempengaruhi harga bahan bakar.
- Indonesia sedang mempertimbangkan untuk memangkas RKAB nikel dari 227 juta wmt tahun ini menjadi 150 juta wmt tahun depan.

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id